

Peran Perempuan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Ayu Maryam¹, Ghea Azzura², Zulia Rahma³, Taufik Maulana

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Universitas Muhammadiyah Bandung

gheaazzurad@gmail.com¹, zuliarahma2002@gmail.com², ayumaryamgunawan26@gmail.com³
taufikmaulana@umbandung.ac.id

Abstract

Women from an Islamic perspective, what is the position of women in social life and what are the aspects of human nature, apart from that, another problem that is a question is how urgent is early childhood education and the role of women in early childhood education, but all the problems above can be answered with Islamic teachings because in the Islamic religion Allah SWT has regulated every human nature, the research method used in this journal is library research, namely a method of collecting data by understanding and studying theories from various literature related to the research. , Islam is the perfect religion in positioning the existence of Muslim women, according to the development of the Islamic religion, it has been very beautiful in documenting support for Muslim women, the Qur'an explains a lot about the role of women as mothers in the family, as in, the Qur'an is contained in An-Nisa's letter, however, unfortunately, issues related to gender and sex are still often issues that are often raised lately, but if we look at it from the perspective of human nature itself, every human being has their own role and there are significant differences between men and women. women, in fact in early childhood education women have an extraordinarily important role because they are the first madrasah for their children, the education given is from the time they are in the womb until they return to the creator when women are actively involved in early childhood education they can creating strong emotional bonds with children and providing a sense of comfort and essential support for healthy psychological development, through this role women not only become educators, but also become mentors who play a role in forming a solid foundation for the future of future generations

Keywords: Women, Education, Early Childhood

Abstrak

Perempuan menurut sudut pandang Islam, bagaimana kedudukan perempuan dalam kehidupan sosial dan apa saja aspek-aspek kodrati manusia, selain itu permasalahan lain yang menjadi pertanyaan adalah seberapa urgensi pendidikan anak usia dini dan peran perempuan dalam pendidikan anak usia dini, namun semua permasalahan diatas dapat terjawab dengan ajaran Islam karena dalam agama Islam Allah SWT sudah mengatur setiap qodrat manusia, metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut, Islam merupakan agama yang sempurna dalam memposisikan keberadaan perempuan muslimah, menurut perkembangan agama Islam sudah sangat indah mendokumentasikan dukungan kepada perempuan muslim, Al-qur'an banyak menjelaskan peran perempuan sebagai seorang ibu dalam keluarga, seperti dalam, al-qur'an termuat dalam surat an-nisa namun sayang permasalahan yang berkaitan dengan gender serta jenis kelamin masih sering menjadi isu yang sering diangkat belakangan ini namun jika kita melihat dari sudut pandang kodrat manusia itu sendiri setiap manusia mempunyai perannya masing-masing serta perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan, pada kenyataannya dalam pendidikan anak usia dini perempuan mempunyai peran yang luar biasa penting karena mereka adalah madrasah pertama untuk anak-anaknya, pendidikan yang diberikan adalah semenjak dalam kandungan hingga mereka

kembali kepada sang pencipta ketika perempuan terlibat aktif dalam pendidikan anak usia dini mereka dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan anak-anak dan memberikan rasa nyaman serta dukungan esensial untuk perkembangan psikologis yang sehat, melalui peran ini perempuan bukan hanya menjadi pendidik, tetapi juga menjadi pembimbing yang meaminkan peranan dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi masa depan generasi mendatang.

Kata Kunci: *Perempuan, pendidikan, anak usia dini*

PENDAHULUAN

Permasalahan gender masih menjadi isu yang terus diperdebatkan semenjak zaman Jahilliyah hingga kini dunia sudah berevolusi menjadi menjadi dunia yang modern, penciptaan makhluk manusia yang bergender laki-laki dan perempuan ini dimata Allah SWT itu sama dan setara namun dalam pandangan umat manusia itu sendiri sering menjadi ajang menunjukkan siapa yang paling berkuasa atas masing-masing individu dan yang selalu dianggap rendah itu adalah kaum hawa. Isu ini sudah ada semenjak masa Jahilliyah atau masa kebodohan yang terjadi di masa para nabi dan Rasul hingga kini era modern.

Perempuan dan laki-laki memiliki perannya masing-masing dalam kehidupan manusia dan dalam ranah pendidikan hal ini juga berlaku, setiap umat muslim mempunyai kewajiban menuntut ilmu selain mencari mereka juga diwajibkan untuk mengajarkannya. Pendidikan merupakan kunci lahirnya manusia yang beradab dan berakhlak yang dibentuk oleh orang-orang disekitar dan lingkungannya, pendidikan itu dimulai semenjak dini bahkan semenjak dalam kandungan ibu hal ini menjadi pertanda bahwa perempuan mempunyai peran penting untuk keberlangsungan pendidikan anak usia dini. Perempuan kelak akan menjadi seorang ibu dan madrasah pertama untuk anak-anaknya kelak merupakan fakta dan sebuah pernyataan yang menunjukkan bahwasannya tujuan Allah menciptakan perempuan dengan hati yang lemah lembut dan penuh kehangatan memang penting adanya untuk tumbuh kembang anak. Namun tak jarang mereka para kaum perempuan masih dianggap rendah dan tak berdaya meskipun fakta pentingnya keberadaan mereka telah dibuktikan secara gamblang di dunia ini.

Hal ini menimbulkan masalah dan pertanyaan bagaimana sebenarnya perempuan menurut sudut pandang Islam, bagaimana kedudukan perempuan dalam kehidupan sosial dan apa saja aspek-aspek kodrati manusia, selain itu permasalahan lain yang menjadi

pertanyaan adalah seberapa urgensi pendidikan anak usia dini dan peran perempuan dalam pendidikan anak usia dini, namun semua permasalahan diatas dapat terjawab dengan ajaran Islam karena dalam agama Islam Allah SWT sudah mengatur setiap qodrat manusia selama di hidup dunia tinggal manusianya itu sendiri yang mencari dan menerima setiap ilmu yang diberikan oleh Allah SWT melalui perantaranya para nabi dan rasul Allah SWT.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah studi pustaka (library research) yaitu metode dengan pengumpulan data dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Ada Empat tahap studi pustaka dalam penelitian yaitu menyiapkan perlengkapan alat yang diperlukan, menyiapkan bibliografi kerja, mengorganisasikan waktu dan membaca atau mencatat bahan penelitian¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perempuan Dalam Pandangan Islam

Menjadi seorang muslim sudah menjadi kewajiban menjalani kehidupannya sesuai dengan akidah Islam yang bersumber pada Al-Quran dan Sunnah Rasulullah, namun kenyataan yang terjadi para muslim yang hidup di zaman modern ini terlihat mempunyai gaya hidup yang jauh dari aturan Islam mungkin hal ini bukanlah hal aneh karena sudah menjadi pertanda hari akhir seperti yang disampaikan oleh Rasulullah SAW. Lantas seperti apa gaya hidup yang ideal seorang muslim, amalan gaya hidup Islam melibatkan tiga dimensi yaitu keimanan, ibadah dan akhlak :

1. Keimanan menurut istilah bermakna membenarkan dengan yakin di dalam hati, berikrar denga lidah serta mengerjakan dengan anggota badan, secara umum iman dalam Islam dijelaskan dengan memahami rukun Islam.
2. Ibadah dalam Islam membawa pengertian sebagai ketaatan, ketundukan, penyembahan, doa atau meminta pertolongan dan perlindungan hanya kepada Allah SWT yang menjadi pencipta, pemilik dan pelindung manusia. Ibadah terbagi kepada dua yaitu ibadah khusus dan ibadah umum. Ibadah khusus merupakan ibadah yang berkaitan dengan hubungan manusia dengan Allah (hablumminallah)

¹ Miza Nina Adlini dkk., 2022, *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka* .

secara khusus. Ibadah umum berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia (hablumminannas) yaitu perkara yang berkaitan dengan kehidupan manusia. Termasuk dalam kategori ibadah khusus ialah rukun Islam yang lima, di samping doa, zikir, amar ma'ruf, nahi munkar dan jihad pada jalan Allah. Ibadah umum pula seperti menuntut ilmu, membina diri keluarga, kemasyarakatan kebudayaan, ekonomi, pengurusan, politik dan sebagainya

3. Akhlak merujuk kepada kelakuan, tingkah laku yang baik, budi pekerti, moral dan tabiat, Akhlak mulia merupakan ciri-ciri dan perilaku yang harus dimiliki oleh setiap Muslim baik hubungannya dengan Allah mahupun dengan makhluk-makhluk-Nya. Dengan akhlak mulia, manusia akan bahagia dalam hidupnya dunia dan di akhirat nanti.²

Dalam dunia fana ini setiap yang ciptaan Allah SWT sudah tentu memiliki tujuannya masing-masing yang berguna untuk keberlangsungan kehidupan di bumi begitupun penciptaan sepasang manusia berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, sepasang manusia ini Allah SWT diturunkan ke bumi untuk memelihara alam semesta ciptaan-Nya, baik laki-laki dan perempuan mempunyai perannya masing-masing namun tak jarang di kehidupan sosial masyarakat perempuan masih sering dianggap rendah hanya karena penciptaan perempuan terbuat dari bagian seorang laki-laki dan tak jarang diremehkan hanya karena perempuan mempunyai hati yang lembut dan lebih sering menggunakan perasaan dalam menyikapi segala hal yang digapai dalam kehidupan sehingga perempuan sering dianggap lemah dan sepele.

Pada zaman pra Islam dalam budaya masyarakat Arab Jahiliyyah, perempuan mendapat perlakuan yang tidak baik, dianggap sebagai sosok yang tidak berdaya, tidak dihargai, tidak setara dengan laki-laki, ditindas dan dianggap tidak berguna bahkan aib keluarga. Tidak menunjukkan adanya kesetaraan gender. Setelah Islam datang, kedudukan perempuan diangkat, dihargai, dilindungi, dan disetarakan dengan kaum laki-laki. Pada periode klasik, zaman nabi, utamanya perempuan termasuk istri-istri nabi memiliki peran penting dalam kehidupan pada masa itu, dalam bidang periwayatan hadits, perang, bisnis, dll bahkan perempuan mampu menjadi pemimpin dalam perang

² Jeremy Bertomeu, 2016, *Diagnostics to Evaluate Cost of Capital Measures. Discussion of Christodoulou et al.*, *Abacus* 52, no. 1: 211–19

seperti yang pernah dilakukan oleh istri Nabi Aisyah.

Pada periode pertengahan, zaman dinasti-dinasti Islam, perempuan juga memiliki peran penting dalam kehidupan politik bahkan mampu bersaing dalam perlombaan syair yang kala itu menjadi trend dan bergengsi walaupun pada akhirnya mengalami kemunduran, dan pada masa modern ini perempuan mempunyai kedudukan yang setara di masyarakat mereka bisa menjadi siapapun, bebas memilih pekerjaan yang mereka geluti namun tak jarang di beberapa bagian belahan dunia perempuan masih sering direndahkan bahkan menjadi objek kekerasan seksual.³

Permasalahan yang berkaitan dengan gender serta jenis kelamin masih sering menjadi isu yang sering diangkat belakangan ini namun jika kita melihat dari sudut pandang kodrat manusia itu sendiri mempunyai perannya masing-masing dan perbedaan yang signifikan antara laki-laki dan perempuan. Pada faktanya manusia terlahir sesuai dengan kodrati manusia yang telah diberikah oleh Allah SWT, kodrati itu sendiri menurut KBBI adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan kodrat, mengenai kekuasaan, berkaitan dengan kemampuan alami, jadi pada intinya setiap manusia baik itu laki-laki atau perempuan ciptaan Allah yang hidup dimuka bumi ini dibekali aspek-aspek kodrati yang tak bisa diubah, aspek kodrati yang melakat pada diri manusia itu sendiri adalah manusia tercipta menjadi manusia individu dan sosial dimana manusia mempunyai kemampuan mempertanggung jawabkan kehidupannya sendiri dan kemampuan untuk meminta tolong serta menolong sesama manusia.

B. Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui sistem pengajaran dan berbagai latihan.⁴ Pendidikan jika dilihat secara luas dapat diartikan sebagai semua perbuatan yang dilakukan oleh generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalaman dan kecakapan serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai suatu

³ Hendri Hermawan Adinugraha, Asep Suraya Maulana, dan Mila Sartika, 2018 *Kewenangan Dan Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Gender: Suatu Analisis Tinjauan Historis*, Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender 17, no. 1: 42

⁴ Umar Sidiq, 2018, *Urgensi Pendidikan pada Anak Usia Dini*, Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 16, no. 2: 255–68.

upaya penyiapan kebutuhan selanjutnya baik yang bersifat jasmani maupun rohani. Pendidikan adalah masalah penting yang aktual disepanjang zaman. Dengan adanya pendidikan orang menjadi maju dengan berbekal ilmu pengetahuan dan teknologi, orang mampu mengolah setiap wujud yang telah dikaruniakan Allah swt dengan baik dan bermanfaat. Seperti hadits Nabi saw mengatakan bahwasannya Islam mewajibkan setiap laki-laki maupun perempuan untuk menuntut ilmu dan seseorang dianjurkan untuk belajar sejak dari buaian sampai ke liang lahat. Semua pendidikan dapat dikatakan penting baik itu pendidikan formal maupun nonformal. Menurut Abdullah Khozim, sudah menjadi kewajiban setiap individu muslim khususnya bagi semua orang tua untuk mendidik dan membina anaknya ke jalan yang sesuai dengan apa yang ada dalam Al-Qur'an dan Hadits. Peranan orang tua akan sangat mempengaruhi pola perkembangan anaknya tersebut. Baik atau buruknya seorang anak dapat ditentukan oleh pendidikan yang diberikan orang tuanya, sebagaimana tercantum dalam salah satu hadits Nabi saw dikatakan :

“Dari Umar bin Muhammad al-Hamdani, dari Muhammad bin Isma'il al-Bukhori, dari Yahya bin Bukair, dari al-Laits bi Sa'ad, dari Yahya bin Sa'id, dari Suhali bin Abi Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah Saw bersabda : Setiap anak yang lahir ke dunia dalam keadaan fitrah. Maka bapak-ibunyalah yang akan menentukan apakah ia akan menjadi Yahudi, Nasrani atau Majusi.” (HR. Ibnu Majah).⁵

Hadits diatas jika dipahami maka mengandung pengertiannya bahwasanya setiap orang tua pada dasarnya berperan penting dalam pembentukan jati diri anak. Setiap bayi yang lahir pada dasarnya berpotensi sama. Allah swt telah memberikan pilihan antara jalan yang baik dan buruk yang selanjutnya proses tersebut akan diserahkan kepada orang tua masing-masing. Mendidik anak, ketika ia masih kecil sampai menginjak masa remaja membutuhkan ketelatenan dan kesabaran. Masa-masa ini adalah masa yang paling rawan perkembangan anak dimana pada umumnya anak akan mencari jati dirinya masing-masing. Supaya anak tidak terjerumus kedalam hal-hal yang tidak diharapkan maka ia membutuhkan didikan dan bimbingan serta pengarahan dari orang tua. Didalam islam sendiri telah mengajarkan bagaimana mendidik anak agar tidak

⁵ Umar Sidiq, 2018, *Urgensi Pendidikan pada Anak Usia Dini*, Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan 16, no. 2: 255–68,

terjebak ke arah perilaku yang menyimpang. Dan di dalam Islam pula sudah jelas disebutkan dalam Al-Qur'an dan hadits Nabi Muhammad saw, bagaimana mendidik anak agar berhasil. Namun demikian, pada zaman sekarang kurangnya kesadaran dan ketelitian orang tua dalam mendidik anak dengan berpegang teguh pada apa yang telah diajarkan Nabi. Apabila metode pendidikan anak yang diajarkan Nabi saw itu diterapkan oleh umatnya, maka perilaku menyimpang dan hal-hal yang dilakukan anak yang tidak sesuai dengan harapan orang tua dan agama tidak akan terjadi. Metode yang digunakan dalam pendidikan Islam yang sesuai dan berpengaruh pada anak usia dini yaitu sebagai berikut: (1) pendidikan dengan keteladanan, (2) pendidikan dengan adat istiadat, (3) pendidikan dengan nasehat, (4) pendidikan dengan memberikan perhatian, (5) pendidikan dengan hukuman. Anak usia dini dalam perkembangannya memang membutuhkan pendidikan yang serius karena usia dini adalah sebagai dasar dari pendidikan di usia-usia selanjutnya. Dan sebagai pendidik haruslah tepat memilih metode yang tepat untuk anak usia dini supaya lebih efektif dan sesuai dengan kondisi tersebut.

Berikut terdapat beberapa aspek yang akan dibahas dalam pendidikan Islam anak usia dini yaitu sebagai berikut :

1. Pendidikan bahasa pada anak usia dini

Pemerolehan bahasa pertama seorang anak sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya terlebih dahulu. Lingkungan keluarga mengajarkan kata-kata pada anak. Kemudian, seiring berjalannya waktu dan pertumbuhan anak, maka anak akan memperoleh bahasa selain bahasa yang diajarkan ibunya namun tetap tergantung dengan lingkungan sosial dan lingkungan kognitif yang dimiliki oleh anak melalui proses pembelajaran.

2. Nilai moral pada anak usia dini

Pendidikan nilai moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia yang terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik dengan cara menanamkan nilai-nilai Ketuhanan, nilai-nilai etik, nilai baik dan salah, mengenai budi pekerti, dan tanggung jawab. Serta pendidikan moral ini mengajarkan pula sopan santun kepada anak usia dini supaya anak dapat terbiasa ketika dewasa nanti untuk bersikap

sopan santun kepada siapapun dan dimanapun.

3. Pendidikan agama pada anak usia dini

Dalam hal ini, mengajarkan anak beribadah, berbuat baik kepada sesama teman. Pemerolehan pendidikan agama pada anak usia dini berawal dari orang tua yang mengajarkan kepada anaknya. Namun anak juga bisa mendapatkan pendidikan agama dari tempatnya mengaji yang diajari oleh ahlinya langsung yaitu ustadz atau ustadzah.

C. Peran Perempuan Dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini adalah kelompok manusia yang berusia 0-6 tahun berdasarkan UUD RI NO 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Para pakar pendidikan anak mengatakan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang dalam proses perkembangan dan pertumbuhan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, intelegensi, kecerdasan emosi, sosial emosional, bahasa dan komunikasi yang khusus sesuai dengan tingkat pertumbuhan dengan perkembangan anak. Anak sejak dilahirkan ke dunia ini memiliki empat kebutuhan, yakni kebutuhan untuk perlindungan, kebutuhan akan pengalaman baru, kebutuhan akan mendapatkan tanggapan dan kebutuhan akan dikenal. Berdasarkan kekuatan dan sinergitas dari empat kebutuhan tersebut maka anak sejak dilahirkan.

Sementara secara sosio historis peranan perempuan dalam pendidikan anak usia dini ini telah terbukti dengan jelas bahwa tangan lembutnya menjadi pihak yang terdepan dalam pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu dalam ajaran agama islam, perempuan sebelum menjadi operator pendidikan anak usia dini terlebih dahulu, pendidikan bagi anak perempuan sangat diperhatikan. Sebagaimana sabda Rasulullah saw.” Barang siapa yang memiliki anak perempuan lalu ia mendidiknya dan membinanya secara baik dan memberinya makanan apa yang diberikan Allah kepadanya, maka si anak akan menjadi pelindung dari api neraka dan akan menghantarkan menuju surga” menginta perempuan adalah pencipta dan pembentuk masyarakat masa depan.

Perempuan dalam islam ini merupakan cerminan eksistensi islam bahkan dalam literatur keagamaan dikenal dengan ungkapan *al-mar'ah 'imaad al-bilaad*. Secara ilmiah perempuan diciptakan untuk melahirkan, menyusui, membina dan mengasuh anak,

mengajar anak tentang sopan santun yang berdasarkan norma- norma agama. Perempuan diibaratkan sebagai tiang agama bila mana baik perempuannya , maka baik pula negaranya, demikian sebaliknya.⁶

Peran perempuan dalam pendidikan anak usia dini memiliki dampak yang signifikan dalam bentuk karakter dan perkembangan anak. Sebagai pengasuh utama dibanyak keluarga, perempuan berkontribusi secara langsung dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan dasar, tetapi juga membentuk nilai- nilai, norma dan etika yang akan membimbing anak anak sepanjang hidup mereka.

Selain itu juga, perempuan memiliki kecenderungan alami untuk memahami dan merespon kebutuhan emosional anak-anak. Ketika perempuan terlibat aktif dalam pendidikan anak usia dini mereka dapat menciptakan ikatan emosional yang kuat dengan anak-anak dan memberikan rasa nyaman dan dukungan esensial untuk perkembangan psikologis yang sehat. Melalui peran ini, perempuan bukan hanya menjadi pendidik, tetapi juga menjadi pembimbing yang meaminkan peranan dalam membentuk fondasi yang kokoh bagi masa depan generasi mendatang. Perempuan adalah tiang negara hal ini berarti bahwa apabila ingin membela negara sebaiknya melindungi perempuan dan jika anda ingin menghancurkan bumi, maka hina perempuan. Tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan seorang perempuan begitu penting dalam setiap fase kehidupan.

Islam merupakan agama yang sempurna dalam memposisikan keberadaan perempuan muslimah. Menurut perkembangan agama Islam sudah sangat indah mendokumentasikan dukungan kepada perempuan muslim. Al-qur'an banyak menjelaskan peran perempuan sebagai seorang ibu dalam keluarga. Seperti dalam al-qur'an termuat dalam surat an-nisa.⁷

SIMPULAN

Semenjak zaman Jahiliyah hingga sekarang era modern para kaum perempuan

⁶ Wardana Wardana, 2019, *Perempuan Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, An-Nisa 10, no. 1: 6–10.

⁷ H Nazaruddin Nawir, S Kom, dan Dewan Redaksi, *Sekretaris Redaksi*, t.t., 14–20.

terkadang masih dianggap rendah namun pada kenyatannya baik kaum perempuan dan laki-laki mempunyai kesetaraan dan kesamaan dalam kewajiban mencari dan mengamalkan ilmu dan pendidikan itu dimulai semenjak usia dini karena pada fase ini anak sedang dalam masa krusial dalam pembentukan kepribadiannya sehingga dalam pendidikan anak usia dini perempuan mempunyai peran yang luar biasa penting karena mereka adalah madrasah pertama untuk anak-anaknya, pendidikan yang diberikan adalah semenjak dalam kandungan hingga mereka kembali kepada sang pencipta, maka dari itu terlahir menjadi perempuan merupakan sebuah anugerah yang luar biasa dimana kita dianugerahi kelembutan hati oleh Allah karena kita mempunyai tanggung jawab atas keberlangsungan peradaban manusia. Perempuan dalam pandangan Islam mempunyai kedudukan yang setara dengan kaum adam, mereka mempunyai hak-hak yang spesial dan amat sangat dihormati. Islam merupakan agama yang sempurna dalam memposisikan keberadaan perempuan muslimah. Menurut perkembangan agama Islam sudah sangat indah mendokumentasikan dukungan kepada perempuan muslim. Al-qur'an banyak menjelaskan peran perempuan sebagai seorang ibu dalam keluarga. Seperti dalam al-qur'an termuat dalam surat an-nisa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, Hendri Hermawan, Asep Suraya Maulana, dan Mila Sartika. “Kewenangan Dan Kedudukan Perempuan Dalam Perspektif Gender: Suatu Analisis Tinjauan Historis.” *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender* 17, no. 1 (30 Juni 2018): 42. <https://doi.org/10.24014/marwah.v17i1.4515>.
- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, dan Sauda Julia Merliyana. “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka,” 2022.
- Bertomeu, Jeremy. “Diagnostics to Evaluate Cost of Capital Measures. Discussion of Christodoulou *et al* .” *Abacus* 52, no. 1 (Maret 2016): 211–19. <https://doi.org/10.1111/abac.12074>.
- Nawir, H Nazaruddin, S Kom, dan Dewan Redaksi. “Sekretaris Redaksi :,” t.t.
- Sidiq, Umar. “Urgensi Pendidikan pada Anak Usia Dini.” *Insania : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 16, no. 2 (27 Mei 2018): 255–68. <https://doi.org/10.24090/insania.v16i2.1591>.

Wardana, Wardana. "Perempuan Dan Pendidikan Anak Usia Dini." *AN-NISA* 10, no. 1 (26 Juli 2019): 51–66. <https://doi.org/10.30863/annisa.v10i1.384>.